

Profil Tekanan Darah pada Kelompok Usia Dewasa Muda di Lingkungan Kampus

Yadi Jayadilaga

Jurusan Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahrahaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Makassar, Indonesia
[*yadi.jayadilaga@unm.ac.id](mailto:yadi.jayadilaga@unm.ac.id)¹

Alamat: Jl. Wijaya Kusuma No.14, Banta-Bantaeng, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90222
Korespondensi penulis: yadi.jayadilaga@unm.ac.id

Abstract. :Reported that hypertension contributes to around 9.4 million deaths worldwide each year. This makes it one of the main risk factors for cardiovascular disease and related deaths. The prevalence of hypertension in individuals aged 18-39 years shows a figure of around 7.5%. At the global level, stroke, heart disease, and hypertension rank first, second, and twenty-ninth in causes of death. In Indonesia, the percentage of deaths from 50 diseases that cause death shows that stroke contributes 23.48%, heart disease 9.89%, and hypertension 3.02%. This study is a quantitative descriptive study with a cross-sectional approach that aims to describe the blood pressure profile in students. The population in this study were active students aged 18-23 years. The sampling technique used the purposive sampling method. The results showed that the average blood pressure in men tended to be higher than in women. Blood pressure in male students was an average of 128.9 / 83.25 mmHg and women 118.25 / 76 mmHg. The average blood pressure in men is included in the pre-hypertension category. Various factors cause hypertension at a young age, mainly caused by lifestyle, diet, smoking behavior and lack of physical activity. High blood pressure in young adults is strongly associated with an increased risk of heart and kidney disease later in life. Therefore, various forms of prevention are needed, especially related to behavioral changes so that complications do not occur in the future.

Keywords: hypertension, students, health behaviour.

Abstrak. :Hipertensi berkontribusi terhadap sekitar 9,4 juta kematian di seluruh dunia setiap tahunnya. Ini menjadikannya sebagai salah satu faktor risiko utama untuk penyakit kardiovaskular dan kematian terkait. Prevalensi hipertensi pada individu berusia 18-39 tahun menunjukkan angka sekitar 7,5%. Di tingkat global, stroke, penyakit jantung, dan hipertensi menempati urutan pertama, kedua, dan kedua puluh sembilan dalam penyebab kematian. Di Indonesia, persentase kematian akibat 50 penyakit penyebab kematian menunjukkan bahwa stroke menyumbang 23,48%, penyakit jantung 9,89%, dan hipertensi 3,02%. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* yang bertujuan menggambarkan profil tekanan darah pada mahasiswa. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif yang berusia antara 18–23 tahun. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata tekanan darah pada laki-laki cenderung lebih tinggi dibandingkan perempuan. Tekanan darah pada mahasiswa laki-laki adalah rata-rata 128,9/83,25 mmHg dan perempuan 118,25/76 mmHg. Rata-rata tekanan darah pada laki-laki termasuk dalam kategori pre-hipertensi. Berbagai faktor penyebab terjadinya hipertensi pada usia muda, terutama disebabkan oleh gaya hidup, pola makan, perilaku merokok dan kurangnya aktivitas fisik. Tekanan darah tinggi pada usia dewasa muda memiliki kaitan kuat dengan peningkatan risiko penyakit jantung dan ginjal di kemudian hari. Untuk itu, diperlukan berbagai bentuk pencegahan terutama terkait perubahan perilaku agar tidak terjadi komplikasi di masa akan datang.

Kata kunci: Hipertensi, Mahasiswa, Perilaku sehat

1. LATAR BELAKANG

Tekanan darah adalah kekuatan darah terhadap dinding arteri saat darah dipompa oleh jantung ke seluruh tubuh. Tekanan darah yang normal merupakan indikator penting dari kesehatan sistem kardiovaskular. Namun, ketidakseimbangan tekanan darah—baik terlalu tinggi (hipertensi) maupun terlalu rendah (hipotensi)—dapat menjadi pemicu gangguan

kesehatan serius seperti stroke, gagal jantung, dan penyakit ginjal. Selama ini, tekanan darah tinggi sering diasosiasikan dengan kelompok usia lanjut, padahal tren menunjukkan peningkatan kasus tekanan darah abnormal juga terjadi pada kelompok usia muda, termasuk mahasiswa.

Pada tahun 2013, WHO melaporkan bahwa hipertensi berkontribusi terhadap sekitar 9,4 juta kematian di seluruh dunia setiap tahunnya. Ini menjadikannya sebagai salah satu faktor risiko utama untuk penyakit kardiovaskular dan kematian terkait. Prevalensi hipertensi pada individu berusia 18-39 tahun menunjukkan angka sekitar 7,5%. Data ini diambil dari analisis yang menggunakan database NHANES 2013-2014, yang mencakup berbagai faktor risiko kesehatan (Y. Zhang & Moran, 2017). Prevalensi hipertensi pada orang dewasa muda di Amerika Serikat pada tahun 2025 dilaporkan sebesar 7,3%. Angka ini menunjukkan dampak dari perubahan gaya hidup yang semakin sedentari di kalangan generasi muda (Ostchega, Fryar, Nwankwo, & Nguyen, 2020).

Menurut data yang dirilis oleh WHO pada tahun 2014, di Indonesia terdapat 50 penyakit yang menjadi penyebab kematian, di mana stroke merupakan penyebab utama. Penyakit jantung koroner dan hipertensi menempati urutan kedua dan kesembilan dari daftar 50 penyakit tersebut. Persentase kematian akibat 50 penyakit penyebab kematian menunjukkan bahwa stroke menyumbang 23,48%, penyakit jantung 9,89%, dan hipertensi 3,02%. Di tingkat global, stroke, penyakit jantung, dan hipertensi menempati urutan pertama, kedua, dan kedua puluh sembilan dalam penyebab kematian (WHO, 2020).

Tekanan darah tinggi merupakan masalah kesehatan utama di Amerika Serikat, bahkan di kalangan dewasa muda. Faktor risiko hipertensi tradisional termasuk merokok, diabetes, dan lipid tinggi dikaitkan dengan lintasan tekanan darah pada orang dewasa muda, dengan obesitas memiliki hubungan terkuat dengan kelompok lintasan tekanan darah tertinggi (An et al., 2024). Dewasa muda, khususnya mahasiswa, adalah kelompok usia yang sedang mengalami transisi dari masa remaja ke masa dewasa, di mana terjadi berbagai perubahan baik secara fisiologis, psikologis, maupun sosial. Dalam konteks kehidupan kampus, mahasiswa sering kali dihadapkan pada tekanan akademik, kebiasaan belajar hingga larut malam, pola makan yang tidak teratur, konsumsi makanan cepat saji, serta kurangnya aktivitas fisik. Kondisi ini berpotensi menjadi faktor risiko meningkatnya tekanan darah, bahkan pada usia yang tergolong muda. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa stres, pola tidur yang buruk, dan gaya hidup sedentari memiliki hubungan erat dengan perubahan tekanan darah pada kelompok usia ini.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti merasa penting untuk melakukan analisis profil tekanan darah pada kelompok usia dewasa muda di lingkungan kampus. Judul ini diambil

karena fenomena tekanan darah abnormal pada usia muda masih sering terabaikan, padahal intervensi dini dapat memberikan dampak signifikan bagi pencegahan penyakit kronis jangka panjang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata kondisi tekanan darah mahasiswa serta menjadi landasan dalam penyusunan program promosi kesehatan yang lebih efektif di lingkungan perguruan tinggi.

2. KAJIAN TEORITIS

Dewasa muda, khususnya mahasiswa, adalah kelompok usia yang sedang mengalami transisi dari masa remaja ke masa dewasa, di mana terjadi berbagai perubahan baik secara fisiologis, psikologis, maupun sosial. Dalam konteks kehidupan kampus, mahasiswa sering kali dihadapkan pada tekanan akademik, kebiasaan belajar hingga larut malam, pola makan yang tidak teratur, konsumsi makanan cepat saji, serta kurangnya aktivitas fisik. Kondisi ini berpotensi menjadi faktor risiko meningkatnya tekanan darah, bahkan pada usia yang tergolong muda. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa stres, pola tidur yang buruk, dan gaya hidup sedentari memiliki hubungan erat dengan perubahan tekanan darah pada kelompok usia ini.

Selain itu, kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya memantau tekanan darah masih tergolong rendah. Banyak yang tidak menyadari bahwa tekanan darah mereka sudah berada di kategori prehipertensi atau bahkan hipertensi. Deteksi dini terhadap profil tekanan darah pada kelompok usia dewasa muda sangat penting sebagai upaya preventif terhadap penyakit jantung dan pembuluh darah di kemudian hari. Lingkungan kampus menjadi lokasi yang strategis untuk melakukan skrining dan edukasi kesehatan karena mencakup populasi besar usia dewasa muda dengan gaya hidup yang relatif seragam.

Tekanan darah adalah tekanan yang diberikan oleh darah terhadap dinding pembuluh arteri selama jantung memompa darah ke seluruh tubuh. Dua parameter penting adalah tekanan sistolik dan diastolik (Guyton & Hall, 2020). Tekanan darah normal menurut *World Health Organization* (WHO) adalah kurang dari 120/80 mmHg, sementara tekanan $\geq 130/85$ mmHg dapat dikategorikan sebagai pra-hipertensi atau hipertensi stadium awal (World Health Organization, 2021). Mahasiswa merupakan kelompok usia muda yang rentan mengalami perubahan tekanan darah akibat perubahan gaya hidup saat masa perkuliahan. Pola makan tinggi natrium, kurang aktivitas fisik, dan stres akademik merupakan kontributor signifikan terhadap peningkatan tekanan darah pada kelompok ini (An et al., 2024). Sementara itu, faktor psikologis, khususnya stres dan tekanan akademik, merupakan pemicu utama peningkatan tekanan darah pada mahasiswa (Liu, Yang, & Zou, 2021). Prevalensi hipertensi pada

mahasiswa berkorelasi erat dengan dua indikator obesitas, lingkaran leher dan BMI (Li et al., 2023).

Hasil penelitian lain menunjukkan bahwa salah satu cara mengatasi risiko tekanan darah adalah melalui olahraga. Olahraga dapat mengurangi risiko tekanan darah tinggi secara signifikan, sedangkan penggunaan perangkat elektronik selama lebih dari 0,5 jam dapat meningkatkan risiko tekanan darah tinggi secara signifikan. BMI dan durasi tidur tidak memiliki efek interaksi terhadap risiko tekanan darah tinggi. Untuk mengurangi prevalensi tekanan darah tinggi, siswa harus mengurangi penggunaan perangkat elektronik, memastikan olahraga yang cukup, menjaga berat badan yang wajar, dan memastikan tidur yang cukup (D. Zhang et al., 2023).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* yang bertujuan menggambarkan profil tekanan darah pada mahasiswa. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif yang berusia antara 18–23 tahun. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria inklusi sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif yang bersedia menjadi responden,
2. Tidak sedang dalam pengobatan hipertensi,
3. Tidak memiliki riwayat penyakit jantung atau ginjal

Sementara itu, kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang tidak aktif dan tidak bersedia menjadi responden. Pengukuran tekanan darah dilakukan menggunakan sphygmomanometer digital yang telah dikalibrasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tekanan darah diukur dalam satuan milimeter air raksa (mmHg). Terdapat dua komponen dalam pengukuran tekanan darah yaitu sistolik maupun diastolik. Tekanan sistolik (angka atas) menunjukkan tekanan saat jantung memompa darah, sedangkan tekanan diastolik (angka bawah) menunjukkan tekanan saat jantung beristirahat dan menerima darah.

Table 1. Profil tekanan darah mahasiswa laki-laki dan perempuan

Tekanan darah			
Laki-laki		Perempuan	
Sistolik	Diastolik	Sistolik	Diastolik
120	70	115	80

110	70	120	70
138	90	110	70
120	75	115	80
130	80	130	80
140	100	110	70
120	70	120	80
120	80	120	70
150	100	135	90
130	100	120	80
120	80	118	80
110	80	110	70
140	100	122	80
130	90	110	70
140	80	130	70
130	80	120	80
130	70	110	80
130	80	110	80
150	90	110	70
120	80	130	70

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tekanan darah pada kalangan mahasiswa pada Perempuan dan laki-laki cukup bervariasi. Pada laki-laki, tekanan darah terendah yaitu sistolik 110 mmHg dan diastolic 70 mmHg sedangkan tertinggi yaitu 150/90 mmHg. Berdasarkan data pada table 1, maka dihitung nilai rata-rata untuk profil tekanan darah usia dewasa muda. Berikut ini adalah nilai rata-rata tekanan darah mahasiswa.

Tabel 2. Profil tekanan darah rata-rata pada mahasiswa

Jenis kelamin	Tekanan darah rata-rata	
	Sistolik	Diastolik
Laki-laki	128,9	83,25
Perempuan	118,25	76

Tabel 2 menunjukkan bahwa rata-rata tekanan darah pada laki-laki cenderung lebih tinggi dibandingkan perempuan. Tekanan darah pada mahasiswa laki-laki adalah rata-rata

128,9/83,25 mmHg dan perempuan 118,25/76 mmHg. Umumnya, rata-rata tekanan darah pada laki-laki tersebut cenderung memasuki kategori pre-hipertensi (Standar normal secara umum < 120/80 mmHg untuk orang dewasa). Hal yang berbeda ditemukan pada penelitian lain yang menunjukkan bahwa prevalensi hipertensi sebesar 4,1% pada kelompok usia 26–35 tahun, dengan risiko yang lebih tinggi ditemukan pada perempuan, individu dengan pendidikan rendah, tidak bekerja, memiliki indeks massa tubuh ≥ 25 , menderita *diabetes melitus*, mengalami gangguan mental emosional, serta konsumsi makanan instan secara rutin (Putri et al., 2025).

Penelitian terhadap 120 mahasiswa keperawatan usia remaja akhir menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tekanan darah dan saturasi oksigen (SpO_2) dalam kategori normal. Tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara usia maupun jenis kelamin dengan tekanan darah dan SpO_2 , yang kemungkinan disebabkan oleh karakteristik sampel yang homogen dan berada dalam kondisi sehat. Namun demikian, terdapat hubungan yang signifikan antara tekanan darah dan saturasi oksigen ($p = 0,010$), yang menunjukkan bahwa perubahan tekanan darah dapat memengaruhi efisiensi oksigenasi jaringan tubuh (Fadlilah, Rahil, & Lanni, 2020). Disisi lain, penelitian menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara level aktivitas fisik dan detak jantung istirahat pada wanita dewasa muda (Jayadilaga, 2024). Peningkatan tekanan darah pada kelompok usia 17-35 tahun dapat dipengaruhi oleh jenis kelamin, indeks massa tubuh, aktivitas fisik, pola makan dan konsumsi alkohol (Makalew, Katuuk, & Bidjuni, 2023).

Studi literature pada 20 artikel penelitian menunjukkan bahwa terdapat tujuh faktor risiko yang berkaitan erat dengan kejadian hipertensi pada remaja yaitu yaitu gaya hidup, merokok, pola makan, aktivitas fisik, status gizi, kegemukan, serta pendidikan. Selanjutnya, gaya hidup merupakan faktor paling berdampak terhadap kejadian hipertensi (Surya, Anindita, Fahrudina, & Rizki Amalia, 2022). Sejalan dengan itu, tinjauan oleh (Rahmawati & Kasih, 2023) menekankan bahwa hipertensi pada usia muda terutama dipicu oleh faktor gaya hidup, seperti merokok, kurangnya aktivitas fisik, dan pola makan tinggi garam dan lemak. Hipertensi pada kelompok usia ini juga dikaitkan dengan peningkatan risiko kerusakan organ target seperti jantung dan ginjal pada usia paruh baya. Oleh karena itu, deteksi dini dan perubahan gaya hidup menjadi strategi utama untuk pencegahan komplikasi jangka panjang.

Sementara itu, (Nursakinah & Handayani, 2021) menyoroti bahwa dari berbagai faktor risiko, hanya indeks massa tubuh yang memiliki hubungan signifikan dengan hipertensi diastolik pada usia dewasa muda, sedangkan usia, jenis kelamin, aktivitas fisik, dan riwayat keluarga tidak menunjukkan pengaruh yang bermakna. Dengan demikian, meskipun tekanan

darah normal masih umum ditemukan pada dewasa muda, faktor obesitas perlu menjadi perhatian khusus sebagai determinan penting dalam risiko hipertensi dini.

Sebaliknya, Ompusunggu dan Kadang (2023) tidak menemukan hubungan yang signifikan antara aktivitas fisik dengan tekanan darah pada masa pandemi COVID-19. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun tekanan darah umumnya berada dalam batas normal pada dewasa muda, pengaruh faktor-faktor eksternal seperti aktivitas fisik, usia, dan jenis kelamin dapat bervariasi tergantung pada konteks populasi dan kondisi kesehatan responden (Ompusunggu & Kadang, 2023).

Dalam tinjauan sistematis, Meher et al. (2023) mengidentifikasi bahwa faktor-faktor utama yang berkontribusi terhadap hipertensi pada dewasa muda secara global adalah konsumsi garam berlebih, merokok, alkohol, obesitas, riwayat keluarga hipertensi, gaya hidup sedentari, serta tingkat pendidikan dan sosial ekonomi rendah (Meher, Pradhan, & Pradhan, 2023). Studi ini memberikan landasan kuat bahwa pencegahan hipertensi perlu menyoasar perubahan perilaku secara menyeluruh. Dalam tinjauan literatur komprehensif, ditemukan bahwa tekanan darah tinggi pada usia dewasa muda (18–39 tahun) memiliki kaitan kuat dengan peningkatan risiko penyakit kardiovaskular (CVD) di kemudian hari (Yano, 2021).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata tekanan darah pada laki-laki cenderung lebih tinggi daripada perempuan. Rata-rata tekanan darah pada laki-laki termasuk dalam kategori pre-hipertensi. Berdasarkan berbagai penelitian terdahulu ditemukan bahwa terdapat berbagai faktor penyebab terjadinya hipertensi pada usia muda, terutama disebabkan oleh gaya hidup, pola makan, perilaku merokok dan kurangnya aktivitas fisik. Selanjutnya, tekanan darah tinggi pada usia dewasa muda memiliki kaitan kuat dengan peningkatan risiko penyakit jantung dan ginjal di kemudian hari. Untuk itu, diperlukan berbagai bentuk pencegahan terutama terkait perubahan perilaku agar tidak terjadi komplikasi di masa akan datang.

DAFTAR REFERENSI

- An, J., Fischer, H., Ni, L., Xia, M., Choi, S. K., Morrissette, K. L., ... Zhang, Y. (2024). Association Between Young Adult Characteristics And Blood Pressure Trajectories. *Journal Of The American Heart Association*, 13(8), E033053. <https://doi.org/10.1161/Jaha.123.033053>
- Fadlilah, S., Rahil, N. H., & Lanni, F. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tekanan Darah Dan Saturasi Oksigen Perifer (Spo2). *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 21–30. <https://doi.org/10.34035/Jk.V11i1.408>

- Guyton, A. C., & Hall, J. E. (2020). *Textbook Of Medical Physiology*. Retrieved From <https://shop.elsevier.com/books/guyton-and-hall-textbook-of-medical-physiology/hall/978-0-323-59712-8>
- Jayadilaga, Y. (2024). Analisis Korelasi Antara Level Aktivitas Fisik Dan Detak Jantung Istirahat Pada Wanita Dewasa Muda. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 7(1), 1–8. <https://doi.org/10.26418/jilo.v7i1.75449>
- Li, M., Cui, X., Meng, Y., Cheng, M., He, J., Yuan, W., ... Liu, J. (2023). Prevalence Of Hypertension And Its Association With Cardiovascular Risk Factors In College Students In Hunan, China. *International Journal Of General Medicine*, 16, 411–423. <https://doi.org/10.2147/ijgm.S379957>
- Liu, Y., Yang, C., & Zou, G. (2021). Self-Esteem, Job Insecurity, And Psychological Distress Among Chinese Nurses. *Bmc Nursing*, 20(1), 141. <https://doi.org/10.1186/s12912-021-00665-5>
- Makalew, G. F., Katuuk, M. E., & Bidjuni, H. J. (2023). Faktor Risiko Peningkatan Tekanan Darah Pada Kelompok Usia 17-35 Tahun Di Desa Waleo Dua. *Jurnal Keperawatan*, 11(1), 35–45. <https://doi.org/10.35790/jkp.v11i1.48470>
- Meher, M., Pradhan, S., & Pradhan, S. R. (2023). Risk Factors Associated With Hypertension In Young Adults: A Systematic Review. *Cureus*, 15(4), E37467. <https://doi.org/10.7759/cureus.37467>
- Nursakinah, Y., & Handayani, A. (2021). Faktor-Faktor Risiko Hipertensi Diastolik Pada Usia Dewasa Muda. *Jurnal Pandu Husada*, 2(1), 21–26. <https://doi.org/10.30596/jph.v2i1.5426>
- Ompusunggu, H. E. S., & Kadang, A. (2023). Hubungan Aktivitas Fisik Dengan Tekanan Darah Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hkbp Nommensen Medan Di Masa Pandemi Covid-19. *Nommensen Journal Of Medicine*, 8(2), 73–76.
- Ostchega, Y., Fryar, C. D., Nwankwo, T., & Nguyen, D. T. (2020). Hypertension Prevalence Among Adults Aged 18 And Over: United States, 2017-2018. *Nchs Data Brief*, (364), 1–8.
- Putri, L. R., Azam, M., Nisa, A. A., Fibriana, A. I., Kanthawee, P., & Shabbir, S. A. (2025). Prevalence And Risk Factors Of Hypertension Among Young Adults: An Indonesian Basic Health Survey. *The Open Public Health Journal*. <https://doi.org/10.2174/0118749445361291241129094132>
- Rahmawati, R., & Kasih, R. P. (2023). Hipertensi Usia Muda. *Galenical : Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Mahasiswa Malikussaleh*, 2(5), 11–26. <https://doi.org/10.29103/jkkmm.v2i5.10478>
- Surya, D. P., Anindita, A., Fahrudina, C., & Rizki Amalia. (2022). *Faktor Risiko Kejadian Hipertensi Pada Remaja*. Retrieved From <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/view/4400>
- Who. (2020). Harapan Hidup Di Indonesia. Retrieved June 12, 2025, From World Life Expectancy Website: <https://www.worldlifeexpectancy.com/id/indonesia-life-expectancy>
- World Health Organization. *Guideline For The Pharmacological Treatment Of Hypertension In Adults*. , (2021).
- Yano, Y. (2021). Blood Pressure In Young Adults And Cardiovascular Disease Later In Life. *American Journal Of Hypertension*, 34(3), 250–257. <https://doi.org/10.1093/ajh/hpab005>
- Zhang, D., Sun, B., Yi, X., Dong, N., Gong, G., Yu, W., & Guo, L. (2023). Prevalence Of High Blood Pressure And Its Associated Factors Among Students In Shenyang, China: A Cross-Sectional Study. *Medicine*, 102(42), E35536. <https://doi.org/10.1097/md.00000000000035536>

Zhang, Y., & Moran, A. E. (2017). Trends In The Prevalence, Awareness, Treatment, And Control Of Hypertension Among Young Adults In The United States, 1999 To 2014. *Hypertension* (Dallas, Tex.: 1979), 70(4), 736–742. <https://doi.org/10.1161/Hypertensionaha.117.09801>